

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada awalnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif lalu didefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri. Penelitian kualitatif pada umumnya cenderung melakukan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang akan diteliti. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dengan konsep yang mendetail catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen, laporan yang catatan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian dengan metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Survey akan dilakukan kepada Generasi Z yang pernah atau sedang menggunakan *Fintech* LinkAja Syariah. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan untuk penyusunan skripsi berlangsung dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Mei 2021 untuk data sekunder dan bulan April 2020 sampai dengan bulan Mei 2020 untuk data primer.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 2

² Salim, Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), hlm. 87-92

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.³ Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan responden yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti persepsi Generasi Z tentang *Financial Technology* LinkAja syariah, Generasi Z yang sedang atau telah menggunakan *Fintech* LinkAja Syariah. Narasumber tersebut dipilih karena dirasa memahami mengenai permasalahan dalam penelitian ini serta dapat mudah ditemui atau dimintai informasi. Karena jumlah pengguna yang tidak sedikit dengan segala keterbatasan penelitian maka penelitian ini lebih memfokuskan populasi dan sampelnya kepada pengguna LinkAja syariah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Narasumber berusia antara 17-24 (termasuk dalam Generasi Z)
2. Narasumber tersebut di atas sedang atau pernah menggunakan layanan pada *Fintech* LinkAja syariah

Atas dasar tersebut sampel/responden penelitian ini diambil sebanyak 100 orang pengguna layanan LinkAja syariah yang mewakili generasi Z dengan kriteria di atas

D. Sumber Data

Data adalah atribut yang melekat pada objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan diperoleh melalui suatu metode/instrument pengumpulan data. Data kualitatif sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu. Sedangkan sumber data merupakan subyek dari mana data-data tersebut diperoleh.⁴ Berdasarkan keterangan tersebut sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data

³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002) hlm. 107

⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 172

primer yakni subyek penelitian yang dijadikan sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung.⁵

Peneliti mengambil data primer dengan metode survey. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai kriteria dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu maupun laporan keuangan perusahaan.⁶ Data-data yang penulis maksud disini adalah teori-teori yang menjadi landasan penulis dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Peraturan Bank Indonesia (BI)
- b. Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
- d. Informasi dari *website* resmi BI
- e. Informasi dari *website* resmi OJK
- f. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan membaca literature, jurnal dan penelitian yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif in strumen utamanya adalah peneliti sendiri (*Human Instrument*). Hubungan kerja antara peneliuti dan subyek penelitiannya melalui kegiatan observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan narasumber, pengumpulan dokumen dengan mkelakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-reverensi yang memang relevan dengan fokus

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Metode)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 187

⁶ Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

penelitian.⁷ Berikut beberapa langkah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat ahli serta beberapa referensi buku dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian.⁸ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan referensi tentang *financial technology* syariah serta tentang karakteristik generasi Z yang menjadi subyek dalam penelitian ini dari berbagai sumber buku, *wbsite* maupun laporan-laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun OJK.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu penggalian data dengan cara mengamati, memperhatikan, mendengar dan mencatat terhadap peristiwa keadaan atau hal lain yang menjadi sumber data.⁹ Dalam proses observasi peneliti berusaha menggali informasi dengan melakukan pengamatan dengan cara ikut menjadi salah satu pengguna *fintech* syariah yang ada di Indonesia serta berkopnsultasi dengan dosen pembimbing berkaitan data yang telah diperoleh

3. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab¹⁰ Dalam metode survey memerlukan data primer dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai sarana pengambilan datanya . angket ini ditujukan kepada generasi Z yang sedang atau pernah menggunakan LinkAja syariah dengan tujuan memperoleh data mengenai persepsi dan pengetahuan generasi Z tentang LinkAja syariah.

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007) hlm. 126

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Metode)*, hlm.136

⁹ Adi Riyanto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 70

¹⁰ Adi Riyanto, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, hlm143

4. Dokumentasi

Proses terakhir yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian.¹¹ Adapun data-data yang didokumentasi tentunya data yang berkaitan dengan persepsi, pengetahuan, *financial technology* syariah dan generasi Z.

F. Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba (1985:300), untuk mencapai *truststworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.¹²

1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

- a) Keterikatan yang lama (*prolongedengagement*) peneliti dengan yang diteliti dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna,
- b) Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) kerjasama oleh para aktor- aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya,
- c) Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen.

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 135

¹² Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 165

Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Menurut Moleong (2004) triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.

Triangulasi yang banyak dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian. Demikian pula triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan (sumber data) yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan, dasar perilaku dan nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan, digunakan teknik triangulasi (*triangulation*)

Denzin, menyimpulkan ada empat model triangulasi yaitu menggunakan sumber-sumber ganda dan berbeda, metode-metode, anggota peneliti dan teori- teori. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan tiga tahap, sebagaimana disarankan oleh Lincoln dan Guba, yaitu: (1) meningkatkan ketelitian dalam menggunakan batasan triangulasi, (2) memeriksa secara seksama masalah-masalah yang divalidasi, (3) menetapkan tipe triangulasi yang tepat untuk permasalahan yang bersifat umum digunakan teriangulasi antara metode, seperti memeriksa catatan lapangan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi; kemudian isu-isu yang lebih rinci digunakan triangulasi dalam metode, prosesnya mengkonfirmasi antar narasumber yang berbeda tetapi masih dalam konteks yang sama.

- d) Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
- e) Kecukupan Referensi. Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan. Untuk itu, peneliti naturalistik

menggunakan materi referensi adalah dimungkinkan untuk mengetahui merasakan kepa- duan kepada perbedaan lapisan, mendemonstrasikan kurang minat, dalam analisis kemurnian temuan daripada pengembangan perasaan peneliti.

2. Transferabilitas (*Transferability*)¹³

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur- unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*transferability*) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasis ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas (*Dependability*)¹⁴

Dalam konsep *trustworthiness*, dependabilitas identik dengan reliabilitas (keterandalan), Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

Menurut Lincoln dan Guba, keabsahan data ini dibangun dengan teknik; (1) memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti ataupun datang dari objek penelitian, (2) menganalisis dengan memperhatikan kasus negatif, (3) mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subjek penelitian. Selanjutnya mengkonsul- tasikannya kepada pembimbing, promotor atau konsultan. Selain itu untuk mempertinggi dependa- biliti dalam penelitian ini juga dapat digunakan meng- ambil dokumentasi/photo kegiatan menggunakan kamera, video, *micro cassette-carder*, dalam pencatatan data wawancara.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)¹⁵

¹³ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 168

¹⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 168

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.

Perspektif lain dalam mencapai penjaminan keabsahan data dan hasil penelitian, dapat dilihat dari dimensi kesahihan data baik secara internal maupun eksternal.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran berguna untuk penelitian selanjutnya.¹⁷ Menurut Lexy J. Moleong dalam Hasan yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar hingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan suatu hipotesis sesuai yang ditunjukkan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik presentase. Analisis presentase adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban responden dan fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Langkah ini juga dilakukan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap jawaban dan setiap pertanyaan sehingga data yang

¹⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 169

¹⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 170

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 20

diperoleh selanjutnya dapat mudah untuk dianalisa dengan prosedur dibawah:

1. Pemeriksaan data dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.
2. Klasifikasi data. Menggolongkan data sesuai dengan kriteria.
3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.
4. Menghitung frekuensi jawaban/data
5. Menghitung prosentase.
6. Memvisualisasikan
7. Menafsirkan berdasarkan data yang diperoleh

